

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era universal ini membuat para manusia melakukan persaingan yang sangat pesat khususnya pada dunia bisnis, setiap perusahaan akan berlomba untuk menjadi unggul dan mampu bersaing sehingga perusahaannya dapat berkembang dengan baik. Semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis tersebut membuat semua bisnis khususnya mereka yang memiliki usaha bergerak dalam bidang jasa, dagang tak luput juga manufaktur memiliki keinginan yang sama yaitu agar bisa memperoleh keuntungan ataupun laba. Dengan mendapatkan laba yang maksimal pastinya akan menimbulkan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan, karyawan dan nantinya juga akan mampu meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Untuk menjalankan kegiatan pada sebuah perusahaan agar mencapai tujuan yang diinginkan maka perusahaan harus mampu menggunakan semua kekayaan sumber daya ataupun asset yang ada dengan baik. Dengan demikian persediaan ialah termasuk kedalam asset yang ada pada perusahaan sehingga dapat digunakan untuk memperoleh laba. Persediaan ialah asset yang tersedia dalam perusahaan yang nantinya akan dijual pada aktivitas jual beli perusahaan baik dalam proses produksi atau masih dalam bentuk bahan yang nantinya akan digunakan dalam sebuah proses pembuatan suatu produk atau untuk dijual kembali. Karna semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka semakin efektif sebuah perusahaan dalam melakukan pengelolaan pada pesediaannya.

Ukuran kejayaan perusahaan sering dikaitkan dengan seberapa banyak nilai asset yang mereka miliki. Padahal di beberapa perusahaan, khususnya bagi perusahaan dagang asset persediaan merupakan nilai asset yang terbesar yang berada pada akun persediaan barang dagang. Persediaan sangat dibutuhkan guna memenuhi permintaan dari konsumen yang nantinya akan menghasilkan laba atau keuntungan dari hasil penjualan persediaan barang dagang tersebut. Jumlah keuntungan perusahaan yang tinggi belum pasti menunjukkan profitabilitas yang

tinggi, akan tetapi jika profitabilitas pada suatu perusahaan tinggi sudah pasti laba yang dihasilkan juga akan tinggi. Dengan demikian tingkat profitabilitas sangatlah penting untuk diketahui oleh suatu perusahaan.

Hal yang dapat dilakukan untuk menghitung keuntungan yang dicapai oleh suatu perusahaan ialah dengan menggunakan rasio profitabilitas atau rasio keuntungan. Ada dua jenis rasio profitabilitas, diantaranya ialah rasio profitabilitas yang menggambarkan kaitan profitabilitas pada penjualan dan rasio yang menggambarkan kaitan profitabilitas dengan investasi. Profitabilitas yang berhubungan dengan penjualan terdiri atas margin laba bersih (*Net Profit Margin*) dan margin laba kotor (*Gross Profit Margin*). Profitabilitas yang berkaitan dengan investasi antara lain, tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*) dan tingkat pengembalian atas aktiva (*Return On Total Assets*). Diketahui NPM menggambarkan laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas transaksi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, GPM menggambarkan laba kotor yang diperoleh dari setiap hasil penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, ROA merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam untuk melihat perbandingan asset dari dua periode yang berbeda atau lebih dari dua periode, ROE mencerminkan kemampuan ekuitas yang ada pada perusahaan untuk memperoleh laba.

Memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan impian bagi setiap perusahaan, termasuk pada PT. Bagus Plafon PVC Medan yang merupakan sebuah perusahaan dagang yang menjual plafon berbahan polyvinyl chloride (PVC). Maka dengan itu agar bisa meningkatkan profitabilitas, perusahaan harus mampu untuk memanfaatkan segala asset serta sumber daya yang ada semaksimal mungkin. Dengan begitu persediaan lah yang merupakan salah satu asset yang menghasilkan laba secara langsung, terutama pada perusahaan dagang.

Dibawah ini akan di paparkan tabulasi perputaran persediaan dan profitabilitas pada The First Bagus Plafon PVC Medan yang diukur menggunakan rasio Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return On Equity (ROE), Return On Total Asset (ROA).

Table 1.1 Perputaran Persediaan Dan Profitabilitas PT. Bagus Plafon PVC Medan Periode 2018-2020

Tahun	Perputaran Persediaan	NPM	GPM	ROE	ROA
Standar Industri	3,4 Kali	20%	24,90%	40%	30%
2018	4,85 Kali	12,93%	15,96%	36,42%	11,91%
2019	8,50 Kali	13,75%	18,20%	38,70%	12,65%
2020	8,96 Kali	10,80%	14,45%	15,03%	10,74%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bagus Plavon PVC Medan dan Kasmir 2018

Berdasarkan dari fenomena yang saya teliti sudah dipaparkan pada tabel di atas yaitu pada tahun 2018 diperoleh nilai perputaran persediaan sebanyak 4,85 kali namun standar industry pada perusahaan ialah sebanyak 3,4 kali, dengan begitudi tahun 2018 perusahaan akan mendapat keuntungan dari perputaran persediaan yang dilakukan tersebut. NPM yang dihasilkan perusahaan di tahun 2018 sebanyak 12,93% namun standar industry NPM pada perusahaan ialah sejumlah 20% dengan begitu di tahun 2018 NPM bisa menyebabkan terjadinya penurunan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan karena adanya pengenaan pajak terhadap barang dagang. GPM yang dihasilkan perusahaan di tahun 2018 sebanyak 15,96% namun standar industry GPM pada perusahaan ialah 24,90% dengan begitu di tahun 2018 GPM bisa membuat terjadinya penurunan keuntungan pada penjualan. ROE yang dihasilkan perusahaan di tahun 2018 sebesar 36,42% namun standar industry ROE pada perusahaan ialah 40% maka dengan itu pada tahun 2018 ROE akan membuat terjadi penurunan keuntungan dan sedikit pemulangan terhadap modal yang mempunyai saham. Pada ROA di tahun 2018 sebesar 11,91% sedangkan standar industry ROA pada perusahaan ialah sebesar 30% maka dengan itu pada tahun 2018 ROA terjadinya ketidakefisienan perusahaan untuk memanfaatkan assetnya untuk melakukan kegiatan operasional di perusahaan.

Pada tahun 2019 perputaran persediaan sebanyak 8,50 kali namun pada standar industry di perusahaan sebanyak 3,4 kali, dengan begitu di tahun 2019

perusahaan akan mendapat keuntungan dari perputaran persediaan yang dilakukan tersebut. NPM yang dihasilkan perusahaan di tahun 2019 sebanyak 13,75% namun standar industry NPM pada perusahaan ialah sebanyak 20% dengan begitu di tahun 2019 NPM bisa menyebabkan terjadinya penurunan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan karna adanya pengenaan pajak terhadap barang dagang. GPM yang dihasilkan perusahaan di tahun 2019 sebanyak 18,20% namun pada standar industry GPM pada perusahaan ialah 24,90% dengan begitu di tahun 2019 GPM bisa membuat terjadinya penurunan keuntungan pada penjualan. ROE yang dihasilkan perusahaan di tahun 2019 sebanyak 38,70% namun standar industry ROE pada perusahaan ialah 40% maka dengan itu pada tahun 2019 ROE akan membuat keuntungn menurun dan sedikit pengembalian terhadap modal pemilik saham. Pada ROA di tahun 2019 sebesar 12,65% sedangkan standar industry ROA pada perusahaan ialah sebesar 30% maka dengan itu pada tahun 2019 ROA terjadinta ketidakefisienan perusahaan untuk memanfaatkan asstinya untuk melakukan kegiatan operasional di perusahaan.

Pada tahun 2020 perusahaan memiliki perputaran persediaan sebanyak 8,96 kali namun pada standar industry pada perusahaan ialah sebanyak 3,4 kali, dengan begitu di tahun 2020 perusahaan akan mendapat keuntungan dari perputaran persediaan yang dilakukan tersebut. NPM yang dihasilkan perusahaan di tahun 2020 sebanyak 10,80% namun standar industry NPM pada perusahaan ialah sebanyak 20% dengan begitu ditahun 2020 NPM bisa menyebabkan terjadinya penurunan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan karna adanya pengenaan pajak terhadap barang dagang. GPM yang terjadi di tahun 2020 sebanyak 14,45% sedangkan pada standar industry GPM pada perusahaan ialah 24,90% dengan begitu pada tahun 2020 GPM akan membuat keuntungan menurun terhadap penjualan. Pada ROE di tahun 2020 sebesar 15,03% sedangkan standar industry ROE pada perusahaan ialah 40% maka dengan itu pada tahun 2020 ROE akan membuat keuntungn menurun dan sedikit pengembalian terhadap modal pemilik saham. Pada ROA di tahun 2020 sebesar 10,74% sedangkan standar industry ROA pada perusahaan ialah sebesar 30% maka dengan itu pada tahun 2020 ROA

terjadinta ketidakefisienan perusahaan untuk memanfaatkan asstinya untuk melakukan kegiatan operasional di perusahaan.

Dikarenakan profitabilitas pada PT. Bagus Plafon PVC Medan mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak menentu sehingga menyebabkan terjadinya penurunan keuntungan pada barang dagang yang dijual. Penyebab dari penurunan tersebut dapat terjadi dikarenakan terjadinya peningkatan pada harga pokok penjualan serta terjadinya penurunan pada harga jual barang dagang dari produk tertentu termasuk pada keuntungan yang menurun karena disebabkan adanya pengenaan pajak pada penjualan barang dagang. Strategi pengelolaan yang dilakukan perusahaan untuk melakukan pengembalian asset perusahaan yang sedikit lambat juga menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien untuk memberdayakan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan juga melakukan pengembalian modal yang sedikit lambat padahal penjualan terbilang lancar dari tahun ketahun namun belum bisa mengembalikan modal dengan baik terhadap pemilik perusahaan.

Dari pemaparan yang telah di uraikan oleh penulis maka penulis ingin untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perputaran Persediaan dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bagus Plafon PVC Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pemaparan diatas, terdapat masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah pada tahun 2020 perputaran persediaan mengalami peningkatan tetapi pada rasio profitabilitas (GPM,NPM,ROE,ROA) mengalami penurunan.

C. Rumusan Masalah

Dengan indentifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana tingkat perputaran persediaan pada perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas yang akan diukur menggunakan NPM, GPM, ROE, ROA pada PT. Bagus Plafon PVC Medan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

Untuk menjelaskan apakah tingkat perputaran persediaan pada perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas yang akan diukur menggunakan NPM, GPM, ROE, ROA pada PT. Bagus Plafon PVC Medan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh jika penulis melakukan penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat bagi penulis, peneliti bisa menjadi penelitian ini sebagai wadah penambah ilmu pengetahuan juga memperdalam wawasan penulis mengenai ilmu akuntansi terkhususnya pada tingkat perputaran persediaan, profitabilitas serta margin laba bersih (*Net Profit Margin*), margin laba kotor (*Gross Profit Margin*), tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*) dan tingkat pengembalian atas aktiva (*Return on Total Assets*).
- 2) Manfaat bagi perusahaan, nantinya setelah penelitian ini berlangsung diharapkan perusahaan akan mengetahui apa saja hal yang dapat dilakukan untuk melakukan pengembangan pada kegiatan usahanya berdasarkan perputaran persediaan yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga nantinya diharapkan perusahaan akan berkembang ke arah yang lebih baik.
- 3) Manfaat bagi peneliti lain, nantinya diharapkan untuk dijadikan sumber pengetahuan atau tambahan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN